

Pelatihan Pembuatan QR Code Menggunakan Powerpoint Bagi Siswa-Siswi di SMK PGRI 01 Semarang

Diah Aryati Puji Lestari¹⁾, Vera Mahardika²⁾, Andi Nurcahyo³⁾

^{1,2,3)} Universitas Semarang

diahlestari@usm.ac.id

ABSTRAK: Sesuai dengan tuntutan abad 21, siswa diharuskan mampu menghadapi tantangan di masa depan yaitu tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi adalah *Quick Response (QR) Code*. Penggunaan teknologi *QR Code* dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menunjukkan informasi yang menghubungkan berbagai media. Dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan pembuatan *QR Code* dengan menggunakan *powerpoint* kepada siswa-siswi SMK PGRI 01 Semarang, yang nantinya akan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan alternatif dalam mengakses suatu *website* atau link yang berhubungan dengan berbagai informasi dalam pembelajaran.

Kata kunci : *QR Code, Powerpoint, Media Pembelajaran*

ABSTRACT: *In accordance with the demands of the 21st century, students are required to be able to face challenges in the future, namely the demands of globalization and advances in information technology. One of the technological developments is the Quick Response (QR) Code. The use of QR Code technology can be applied in learning by showing information that connects various media. Community service was provided regarding the utilization of making a QR Code using powerpoint to students of SMK PGRI 01 Semarang, which later can be used to add insight and alternatives in accessing a website or link related to various information in learning.*

Keywords: *QR Code, Powerpoint, Learning Media*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pendekatan teknologi pendidikan, media pengajaran menjadi daya tarik bagi dunia pendidikan, ia tidak hanya notabennya sebagai alat bantu, akan tetapi juga sebagai alat penyalur pesan pesan pendidikan. Walaupun tanpa bantuan guru, media pendidikan dapat menghadapi siswa dalam belajar di kelas. Dengan demikian guru tidak boleh berpandangan sebagai satu- satunya sumber belajar, karena sumber belajar lainnya seperti buku teks ajar, alam lingkungan, media masa cetak, dan media masa elektronik dapat berperan dalam proses pembelajaran (Muthoharoh, 2019).

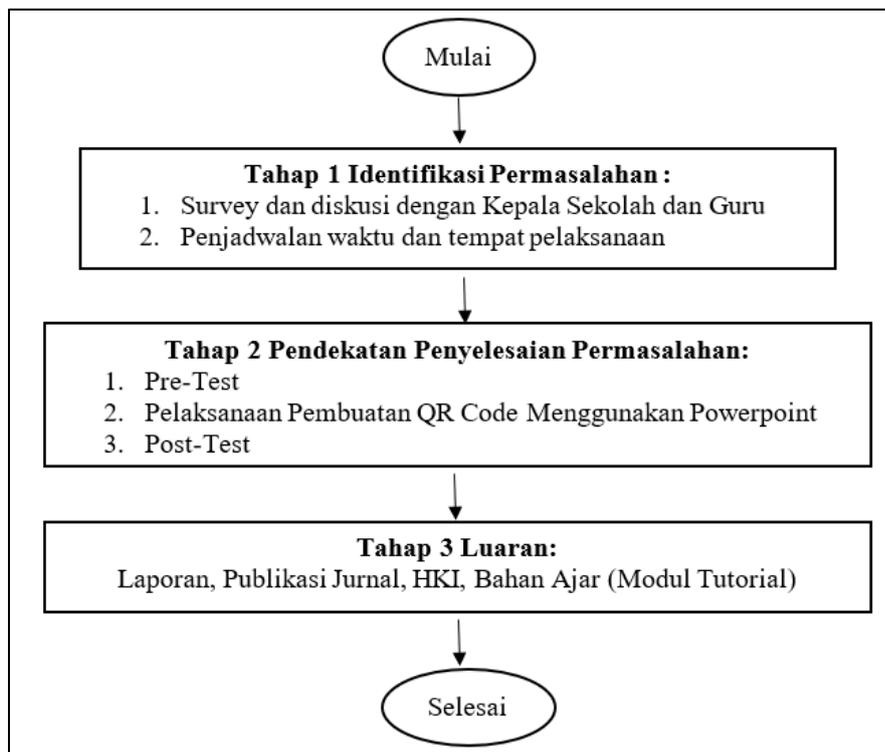
Konsep media pembelajaran memiliki dua segi yang satu dengan yang lainnya saling menunjang, yakni perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Contoh: Apabila guru membuat materi atau bahan di PowerPoint, kemudian diproyeksikan melalui LCD proyektor, maka materi atau bahan tersebut diberi nama perangkat lunak (*software*), sedangkan LCD proyektor itu sendiri merupakan alat atau perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk memproyeksikan materi pembelajaran pada layar (Andi Kristanto, 2016). Media pembelajaran masih menggunakan Powerpoint yang mana dalam penggunaannya belum memanfaatkan fitur-fitur secara maksimal yang

ada pada Powerpoint. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui pengembangan media pembelajaran berbasis *IT* dengan mengadakan pelatihan pembuatan pembuatan *QR Code* bagi siswa dengan menggunakan *Powerpoint* sebagai alternatif untuk mengakses berbagai informasi dan menambah wawasan yang berhubungan dalam pembelajaran (Rahmawati et al., 2022).

PERMASALAHAN

Penyampain materi masih menggunakan *slide PowerPoint* dan belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada pada *Powerpoint* dalam pembelajaran. Sehingga perlu diadakan pelatihan untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada powerpoint secara maksimal, salah satunya yaitu pembuatan *QR Code* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Powerpoint* tersebut. Sasaran pelatihan ini adalah siswa-siswi kelas XI jurusan Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian (Tim Pengabdian Masyarakat, 2023)

PELAKSANAAN

Susunan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Hari / Tanggal	Kegiatan dan Materi
Senin / 8 Mei 2023	Pembukaan
	<i>Pre-Test</i>
	Ceramah: Materi tentang Uji Laik Fungsi Jalan Tanya Jawab Diskusi: Dari diskusi diketahui bahwa siswa-siswi SMK PGRI 01 Semarang masih ada yang belum paham dalam pembuatan QR Code menggunakan Microsoft Powerpoint
	Pelatihan pembuatan QR Code Menggunakan Powerpoint
	<i>Post-Test</i>
	Penutup
	Penyusunan data hasil survey lapangan

(Sumber: Tim Pelaksana Kegiatan, 2023)

HASIL DAN LUARAN

Hasil pengolahan data pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa saat *pre-test* kategori penilaian bervariasi dari sedang sampai sangat baik, tetapi hasil *post-test* menunjukkan variasi kategori berada pada level baik sampai sangat baik. Prosentase untuk tiap kategori saat *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pengolahan data pada Tabel 2 dapat dilihat pada Tabel 3 serta Gambar 2.

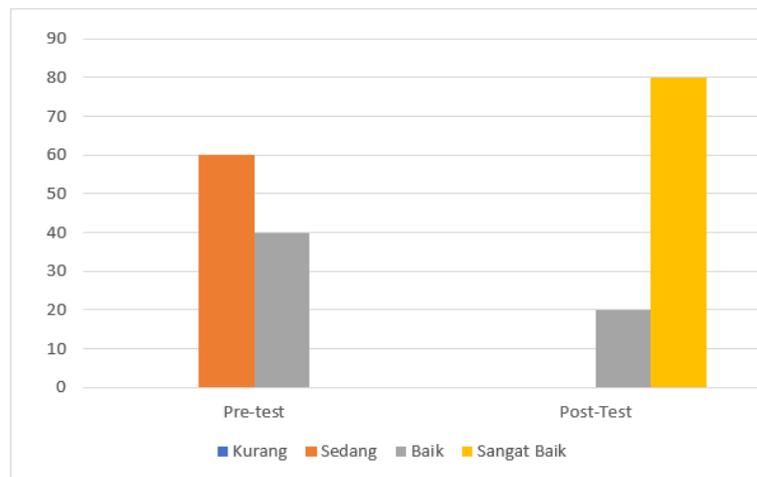
Tabel 2. Bobot Nilai dari Pre-Test dan Post-Test

No Soal	Bobot Nilai					
	<i>Pre-Test</i>		Kategori	<i>Post-Test</i>		Kategori
	Nilai	Prosentase		Nilai	Prosentase	
1	10	42	sedang	20	83	sangat baik
2	7	29	sedang	19	79	sangat baik
3	13	54	baik	20	83	sangat baik
4	15	63	baik	20	83	sangat baik
5	15	63	baik	19	79	sangat baik
6	7	29	sedang	13	54	baik
7	8	33	sedang	19	79	sangat baik
8	14	58	baik	20	83	sangat baik
9	8	33	sedang	13	54	baik
10	7	29	sedang	20	83	sangat baik

Tabel 3. Prosentase Tiap Kategori Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

Jenis Penilaian	Prosentase untuk Kategori			
	Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
<i>Pre-Test</i>	0	60	40	0
<i>Post-Test</i>	0	0	20	80

(Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pengabdian, 2023)



Gambar 2. Prosentase Tiap Kategori Saat *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, saat *pre-test* kategori berada pada level sedang dengan prosentase 40% dan kategori baik 60%, hal ini dikarenakan *background* dari peserta yakni adalah siswa-siswi SMK PGRI 01 Semarang sebelum dilaksanakan pelatihan masih belum paham mengenai *QR Code*. Sedangkan saat *Post-Test* pada kategori level baik dengan prosentase 20% dan kategori sangat baik dengan prosentase 80% setelah dilaksanakan pelatihan dan sudah paham mengenai pembuatan QR Code menggunakan *powerpoint*. Sedangkan untuk luaran yang dicapai yakni bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luaran yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN atau ProsidingDraft (<i>Jurnal PKM DEDICATION, jurnal Nasional</i>)	<i>SINTA 5</i>)
2	Publikasi pada media masa cetak atau online	1. Media Online (Suara Baru) https://suarabaru.id/2023/05/15/tim-pkm-usm-beri-pelatihan-pembuatan-qr-code-menggunakan-powerpoint-di-smk-pgri-1-semarang 2. Instagram Fakultas Teknik USM https://www.instagram.com/p/CsP5PgFSmGq/?igshid=NjZiM2M3MzIxNA==
3	HKI, bisa berupa: poster, makalah, artikel, video pelaksanaan, modul, buku petunjuk/pedoman, alat peraga dan lain-lain	HKI: EC00202341432
4	Video Pelaksanaan yang di <i>upload</i> di <i>youtube</i> .	<i>Publish</i> (di <i>publish</i> oleh akun <i>youtube LPPM</i>)
5	Peningkatan dalam: a. Untuk Mitra Non Produktif Ekonomi, yaitu peningkatan dalam pengetahuan, ketrampilan, kesehatan, pendapatan, dan pelayanan.	Adanya peningkatan pemahaman peserta yang dapat dilihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test
Luaran Wajib		
	Peningkatan dalam: b. Untuk Mitra Produktif Ekonomi, yaitu peningkatan dalam pengetahuan, ketrampilan, kualitas produk, jumlah produk, jenis produk, kapasitas produksi, jumlah asset, jumlah omset, jumlah tenaga kerja, kemampuan manajemen, keuntungan, <i>income generating</i> , berhasil melakukan ekspor	Adanya peningkatan pemahaman peserta yang dapat dilihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	-
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
3	Inovasi baru TTG	-
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk	Modul Tutorial Pelatihan Pembuatan QR Code Menggunakan Powerpoint
5	<i>Book chapter</i> atau Buku berISBN	-
6	<i>Keynote speaker</i> dalam temu ilmiah atau pembicara-tamu.	-

KESIMPULAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan, pemahaman peserta berada pada kategori level sedang dan baik, hal tersebut ditunjukkan dari hasil pre-test dengan bobot prosentase

kategori sedang yang paling dominan sebesar 60% dan kategori baik 40%. Prosentase kategori baik ini bisa dikarenakan background peserta yang masih belum memahami manfaat powerpoint yang ternyata dapat digunakan dalam pembuatan QR Code. Setelah dilaksanakan kegiatan, pemahaman peserta berada pada level baik dan sangat baik, hal ini dengan ditunjukkan dari hasil post-test dengan bobot prosentase kategori baik sebesar 20% dan kategori sangat baik sebesar 80 %. Dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul., dkk. 2018. Penerapan QRCode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis PHP Native. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(1).
- Ciptaning, Megawati., dkk. 2019. *Implementasi Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan QR Code untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains*. Universitas Muhammadiyah Metro. *Bioedukasi*, 2442-9805.
- Hermawan, Hendrik. 2016. *Pengembangan Aplikasi Mobile Learning dalam Pendekatan Project Based Learning pada Mata Pelajaran SD Negeri 3 Karangasem Kabupaten Grobogan*. Grobogan: UPTD Pendidikan Kecamatan Wirosari.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Mustakim, Sartika. Dkk. 2013. Penggunaan Qr Code Dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur Pada Kelas X SMA Labschool UNTAD. Universitas Tadukalo. *J. Akademika Kim*, 2(4), 215-221.
- Muthoharoh, M. 2019. Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri'*, 26(1).
- Rahmawati, A., Krisanjaya, K., & Azmin, G. G. 2022. Pengembangan Pembelajaran Menggunakan Qr Code Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di SIT Al Haraki Depok. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 8(1), 1-7. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v8i1.4471>